

Morning Brief

Daily | April 2, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Ekspansi tak terduga pada aktivitas pabrik semakin menegaskan kuatnya perekonomian AS dan beresiko memupuskan ekspektasi investor atas penurunan suku bunga Federal Reserve dalam waktu dekat. Yield US Treasury tenor 2 tahun, yang mana sensitif dengan kebijakan moneter The Fed, naik 9 bps ke level 4.712% sementara yield obligasi negara tenor 10 tahun naik 12.3 bps ke level 4.317% (setelah menyentuh titik tertinggi 2 minggu pada 4.337%); setelah laporan ISM Manufacturing PMI secara mengejutkan mampu bertengger di zona ekspansif untuk pertama kalinya sejak September 2022, dengan pembacaan 50.3 untuk bulan Maret dari 47.8 di bulan Februari; menunjukkan trend perbaikan pada sektor manufaktur yang sempat terpukul efek naiknya suku bunga. Sedangkan harga yang dibayar untuk komponen terkait index tersebut, salah satu acuan inflasi, lompat ke level 55.8 dari 52.5 di posisi sebelumnya, menyiratkan bahwa harga bahan baku mentah naik ke laju tercepat mereka sejak Juli 2022 (seperti dikutip oleh para ekonom Oxford). Data-data di atas mengamini pesan Chairman Federal Reserve Jerome Powell pada hari Jumat lalu bahwa bank sentral tak perlu buru-buru memotong suku bunga di tengah kondisi ekonomi yang sedang kuat-kuatnya. Bahkan Fed Governor Christopher Waller & Atlanta President Raphael Bostic berkomentar bahwa mereka pikir lebih baik tidak perlu sampai ada 3x pemotongan suku bunga tahun ini. Tak ayal peluang pemotongan suku bunga terjadi di bulan Juni langsung kempis ke 56%, dari 64% pada pekan lalu, menurut Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Para investor akan mendapatkan lebih banyak kejelasan mengenai hal ini pada pekan depan, di mana diperkirakan 13 dari 19 pejabat The Fed akan berkomentar lebih lanjut.

KOMODITAS: Harga MINYAK bertahan di dekat level tertinggi dalam 5 bulan karena pasar mengantisipasi supply yang lebih ketat akibat pemotongan produksi OPEC+ dan juga efek serangan terhadap kilang-kilang Rusia, ditambah lagi dengan data manufaktur China mendukung prospek permintaan yang lebih kuat. BRENT naik 42 sen menjadi USD 87.42/barel, sementara minyak mentah US WTI naik 54 sen menjadi USD 83.71/barel. EMAS terangkat ke rekor tertinggi baru oleh laporan PCE price index pada hari Jumat lalu yang mendorong ekspektasi akan kebijakan moneter AS yang lebih longgar. Namun penguatan Emas terhambat oleh naiknya US Dollar & imbal hasil obligasi. Secara teori, harga Emas memang cenderung berbanding terbalik dengan suku bunga karena seiring dengan kenaikan suku bunga, Emas menjadi relatif kurang menarik. Harga Emas di pasar spot mencapai titik tertinggi sepanjang masa di USD 2,265.49/ounce di awal sesi, sebelumnya akhirnya ditutup 0.9% lebih tinggi pada USD 2,236.50/ounce.

MARKET ASIA: Sementara market Eropa masih dalam suasana libur Senin kemarin, Dollar Index menguat 0.47% setelah data menunjukkan sektor manufaktur AS tumbuh ekspansif. Di sisi lain, saham JEPANG malah jatuh ke zona merah dengan Yen berada dekat level yang membuat para pedagang tetap waspada terhadap intervensi mata uang. Yen berkeliaran di bawah 152/Dollar.

MARKET INDONESIA: CPI Indonesia bulan Maret merangkak naik ke level 3.05% yoy dari 2.75% bulan Februari, melebihi ekspektasi 2.91% dan juga sudah mulai merambah ke batas atas bank sentral pada 3.5% untuk tahun 2024. Ini merupakan tingkat inflasi tertinggi sejak Agustus lalu, di mana harga makanan naik terbesar dalam 18 bulan di tengah bulan puasa Ramadhan dan menjelang perayaan Idul Fitri. Secara bulanan, CPI naik 0.52%, juga dalam laju lebih cepat dari 0.37% di bulan Februari, merupakan kenaikan terbesar bulanan sejak Desember 2022 dan mengalahkan estimasi 0.39%.

Corporate News

Erick Thohir Restui BUMN Adhi Karya (ADHI) Rilis Obligasi IDR 5 Triliun Dalam Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Kementerian BUMN yang dinakhodai Erick Thohir merestui PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) untuk menerbitkan obligasi bernilai total IDR 5 triliun. Direktur Utama ADHI Entus Asnawi Mukhsan mengatakan perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi IV sebanyak-banyaknya IDR 5 triliun yang akan dilakukan pada 2024 - 2026. "Penggunaan dana untuk PUB Obligasi IV antara lain untuk refinancing, modal kerja, dan penyertaan kerja sama pemerintah dan badan usaha [KPBU]," ujarnya dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (1/4/2024). Entus menjelaskan bahwa penerbitan tersebut akan dilakukan secara berkala. Pada tahun ini, perseroan berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1 triliun, lalu senilai IDR 2 triliun pada 2025 dan 2026. Dia mengungkapkan manfaat yang diterima ADHI dari penerbitan PUB tersebut adalah peningkatan likuiditas dan solvabilitas, serta mendorong efisiensi harga pokok produksi dalam menyelesaikan proyek-proyek. (Bisnis)

Domestic Issue

Utang Pemerintah Naik Lagi! Tembus IDR 8,319.2 Triliun per Februari 2024 Posisi utang pemerintah tercatat berada di angka IDR 8,319.2 triliun hingga 29 Februari 2024. Jumlah ini naik dari posisi akhir Januari, yang senilai IDR 8,253.09 triliun atau bertambah IDR 66.13 triliun dalam kurun waktu satu bulan. Utang pemerintah ini setara dengan 39.06% produk domestik bruto (PDB) dan melanjutkan tren tertinggi sepanjang masa. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dalam buku APBN Kita edisi Maret 2024 mencatat rasio utang pada Februari masih di bawah batas aman rasio utang sesuai dengan Undang-Undang (UU) NO. 17/2023 yang sebesar 60%. Per akhir Februari 2024, profil jatuh tempo utang pemerintah terhutang cukup aman dengan rata-rata tertimbang jatuh tempo (average time maturity/ATM) di kisaran 8 tahun. Membandingkan dengan rasio utang terhadap PDB dalam tiga tahun terakhir, rasio pada tahun ini cenderung menurun. Di mana akhir 2021 posisi rasio utang mencapai 40.74%, kemudian turun pada 2022 menjadi 39.7%, dan akhir tahun lalu berada di level 38.98%. Melihat dari komposisi utang, mayoritas merupakan Surat Berharga Negara (SBN) domestik dengan porsi 88.19%. Jumlah tersebut setara dengan IDR 5,947.95 triliun. Sementara SBN valas tercatat memiliki porsi 16.07% atau mencakup IDR 1,388.92 triliun. Pemerintah juga melakukan utang dari pinjaman baik dalam dan luar negeri yang mencapai IDR 982.35 triliun atau menjelaskan 11.81% dari total utang. Pengelolaan utang yang disiplin turut menopang hasil asesmen lembaga pemeringkat kredit (S&P, Fitch, Moody's, R&I, dan JCR) yang hingga saat ini tetap mempertahankan sovereign rating Indonesia pada level investment grade di tengah dinamika perekonomian global dan volatilitas pasar keuangan. Pada 15 Maret 2024, Fitch kembali mempertahankan rating kredit Indonesia pada posisi BBB dengan outlook stabil. (Bisnis)

Recommendation

US10YT menyentuh level Resistance pertama around yield 4.351%, terangkat oleh angka US ISM Manufacturing PMI yang beranjak ke zona ekspansif. Apabila level ini mampu di tembus, maka terdapat potensi penguatan yield lebih lanjut ke arah 4.60%-4.65%. ADVISE : AVERAGE UP accordingly.

ID10YT diperkirakan masih dalam perjalanan menuju Support terdekat MA10 / yield 6.674% pada trend naik yang sesungguhnya mengarah kepada Target Yield sekitar 6.80%. ADVISE : BUY ON WEAKNESS, atau Wait & See.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.46 (-0.01%)
FR0091	: 98.32 (+0.15%)
FR0094	: 97.10 (+0.06%)
FR0092	: 102.12 (+0.12%)
FR0086	: 98.42 (-0.05%)
FR0087	: 99.37 (+0.04%)
FR0083	: 105.66 (-0.07%)
FR0088	: 96.62 (-0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+0.92% to 31.96
CDS 5yr:	+0.91% to 72.42
CDS 10yr:	+1.16% to 127.90

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.69%	-0.04%
USDIDR	15,890	0.22%
KRWIDR	11.78	0.09%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,566.85	(240.52)	-0.60%
S&P 500	5,243.77	(10.58)	-0.20%
FTSE 100	7,952.62	20.64	0.26%
DAX	18,492.49	15.40	0.08%
Nikkei	39,803.09	(566.35)	-1.40%
Hang Seng	16,541.42	148.58	0.91%
Shanghai	3,077.38	36.21	1.19%
Kospi	2,747.86	1.23	0.04%
EIDO	21.97	(0.56)	-2.49%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,251.4	21.6	0.97%
Crude Oil (\$/bbl)	83.71	0.54	0.65%
Coal (\$/ton)	132.00	2.90	2.25%
Nickel LME (\$/MT)	16,749	129.0	0.78%
Tin LME (\$/MT)	27,451	(73.0)	-0.27%
CPO (MYR/Ton)	4,267	73.0	1.74%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 1 – Apr.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	51.9	—	52.5
	US	21:00	ISM Manufacturing	Mar	50.3	48.5	47.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Mar	51.1	50.8	50.9
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	54.2	—	52.7
	ID	11:00	CPI YoY	Mar	3.05%	2.88%	2.75%
	KR	07:00	Trade Balance	Mar	\$4280M	\$5818M	\$4290M
Tuesday 2 – Apr.	US	21:00	Factory Orders	Feb	—	1.0%	-3.6%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Feb F	—	—	1.4%
	GE	19:00	CPI YoY	Mar P	—	—	2.5%
	KR	06:00	CPI YoY	Mar	—	3.1%	3.1%
Wednesday 3 – Apr.	US	19:15	ADP Employment Change	Mar	—	150K	140K
	EC	16:00	CPI MoM	Mar P	—	0.7%	0.6%
Thursday 4 – Apr.	US	19:30	Trade Balance	Feb	—	-\$65.7B	-\$67.4B
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 30	—	—	—
Friday 5 – Apr.	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	—	216K	275K
	US	19:30	Unemployment Rate	Mar	—	3.8%	3.9%
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Feb	—	—	-11.3%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Mar	—	—	\$144.00B

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta